

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi alam di bumi kini semakin tidak stabil. Hal tersebut tampak melalui berbagai gejala alam seperti perubahan cuaca, pergerakan air dan juga kontur tanah yang menyebabkan makhluk hidup kesulitan dalam proses adaptasi. Sebagai contoh sebagian tumbuhan tidak lagi dapat tumbuh dan banyak jenis hewan yang terancam punah. Selain tumbuhan dan hewan, kondisi yang tidak stabil ini juga dirasakan oleh manusia, salah satunya adalah siklus air di daerah perkotaan.

Air merupakan wujud yang berasal dari alam yang dapat memenuhi kebutuhan alam itu sendiri. Bermanfaat bagi kelangsungan makhluk hidup juga bagi alam seperti tanah. Tanah yang baik adalah tanah yang mengandung kadar air cukup di dalamnya. Air merupakan mineral yang dibutuhkan oleh pohon, tumbuhan, juga untuk kesehatan manusia. Penelitian mengenai permasalahan yang ditimbulkan oleh air di perkotaan memberi inspirasi bagi masyarakat untuk dapat tetap memperhatikan lingkungan dalam tempat tinggalnya yang kini semakin dipenuhi oleh gedung-gedung tinggi, sehingga mengurangi area lahan serap air. Beberapa permasalahan air yang mulai dirasakan adalah longsor di daerah dataran tinggi, kekeringan di daerah tengah perkotaan, dan banjir di daerah dataran rendah.

Kondisi atau siklus air di perkotaan kemudian menginspirasi perancang untuk menuangkan dalam koleksi busana *semi couture* yang bertujuan untuk menciptakan busana yang memiliki nilai seni dengan mengangkat air dan permasalahannya sebagai inspirasi utama dalam desain. Perancang hendak menampilkan akan pentingnya air bagi kelangsungan hidup makhluk hidup dan alam yang tinggal di dalamnya baik bagi masa kini dan di masa depan, juga mengingatkan pentingnya kesadaran terhadap lingkungan bagi kelangsungan ekosistem yang sehat, juga bagi masa depan dunia. Diangkat dari subtema yaitu “Terrain” yang merupakan subtema dari “Alliance” dalam buku “Trend

Forecasting 2015-2016: Re+Habitat”. Terrain mengandung pengertian akan perubahan alam, cuaca, pergerakan air, juga kontur tanah, dengan karakter garis-garis lengkung yang berjalan paralel seirama yang memberikan ketenangan dan rasa aman.

Perpaduan subtema Terrain dengan permasalahan air di perkotaan yang menjadi pemikiran utama dalam perancangan diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih dalam kepada masyarakat perkotaan yang telah mengesampingkan kepedulian terhadap lingkungan ditengah pola hidup modern. Penggunaan warna-warna alam seperti coklat yang melambangkan tanah, biru yang melambangkan air, abu yang dilambangkan sebagai awan, dan hijau dari pohon bertujuan memberikan kesan tenang juga kembali pada alam. Perpaduan siluet bervolume juga *flat* dengan sentuhan modern dan reka bahan, dan setiap karya yang mengandung kisah di dalamnya diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi masyarakat *modern* dengan sajian desain yang menarik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menuangkan tema permasalahan air ke dalam koleksi busana *semi couture*.
2. Bagaimana menyampaikan cerita konsep visualisasi yang sesuai tema pada siluet busana *semi couture*.
3. Bagaimana menerapkan berbagai bentuk reka bahan pada koleksi busana.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan busana koleksi “Waterlutions”, yaitu sebagai berikut:

1. Menghadirkan koleksi fashion dengan konten lingkungan hidup sebagai salah satu sarana media komunikasi kepada masyarakat umum.
2. Menampilkan eksplorasi visual dari permasalahan air hingga pemulihan alam.
3. Menghadirkan varian busana bagi wanita kalangan menengah keatas, dengan usia berkisar 20-35 tahun dengan karakter feminim, *modern*, dan juga elegan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan perancangan di atas, maka batasan masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Karakter rancangan busana adalah warna-warna alam yang dipadukan dengan potongan busana yang dramatik, modern, dan feminim.
2. Material yang digunakan adalah material yang lembut, bervolume, ringan dan mengutamakan kenyamanan.
3. Target market yang dituju untuk kalangan menengah keatas berusia 20-35 tahun dengan karakter feminim, *modern*, dan *elegan*.

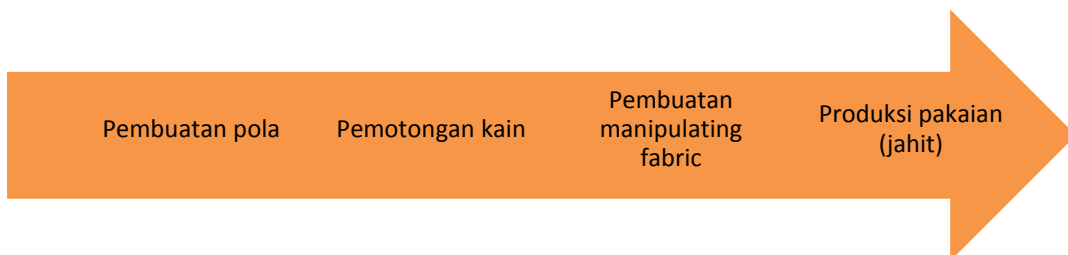
#### 1.5 Metode Perancangan

Tahapan-tahapan dalam proses desain, produksi, dan pasca produksi:

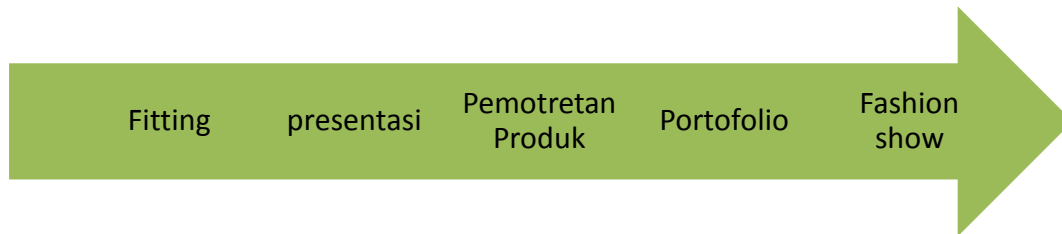
##### Desain



##### Produksi



## Pasca Produksi



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan

Sumber: Sanjaya, 2015

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulis laporan Tugas Akhir Mayor Fashion Desain ini terdiri dari sekumpulan bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep, inspirasi hingga detail proses pelaksanaan pembuatan busana tugas akhir Mayor Fashion Desain yang terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi gambaran umum tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, bab ini menjabarkan teori utama dan pendukung yang digunakan dalam keseluruhan proses.

**BAB III OBJEK PERANCANGAN**, bab ini menjelaskan tentang permasalahan air sebagai tema utama dan juga segmentasi pasar yang dituju.

**BAB IV KONSEP PERANCANGAN**, inspirasi perancang hingga penerapannya ke dalam koleksi. Bab ini juga menjelaskan uraian secara mendetil akan masing-masing busana.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.